

**NILAI NASIONALISME DALAM FILM LASKAR PELANGI
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

SKRIPSI

**OLEH:
UMARIYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**NILAI NASIONALISME DALAM FILM LASKAR PELANGI
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

**Umariyah
190103030118**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Umariyah
Nim : 190103030118
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 September 2000
Program Studi : SI Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Nilai Nasionalisme dalam Film Laskar Pelangi (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Umariyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 5025/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Umariyah

NIM : 190103030118

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Nilai Nasionalisme dalam Film Laskar Pelangi dan Relevansinya Terhadap Nasionalisme di Indonesia Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 21 Desember 2023
Ketua Prodi AFI,

H. Abdul Hakim, M.Ag



PERSETUJUAN SKRIPSI

**NILAI NASIONALISME DALAM FILM LASKAR PELANGI
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Umariyah

NIM. 190103030118

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 21 Desember 2023

Pembimbing I



Dr. Iwan Noor, M. Hum

NIP. 19710414 2003121 005

Pembimbing II



H. Abdul Hakim, M. Ag

NIP. 19750202 199903 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M. Ag

NIP. 19750202 199903 1 003


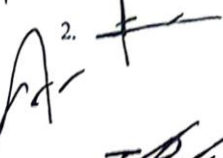



PENGESAHAN SKRIPSI
NILAI NASIONALISME DALAM FILM LASKAR PELANGI
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

Umariyah
NIM. 190103030118

Telah Diajukan pada TIM Penguji

Pada: Senin, 08 Januari 2024

Tim Penguji

Nama		Penda Tangan
1. Dr. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I	Ketua	1. 
2. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum	Anggota	2. 
3. Dr. Irfan Noor, M.Hum	Anggota	3. 
4. H. Abdul Hakim, M. Ag	Anggota	4. 
5. Ahda Fitriani, M.HI.	Notulis	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nurwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan kita semua. Sholawat serta salam tak lupa pula kita hanturkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad Saw. Berkat pertolongan, serta izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Nilai Nasionalisme dalam Film Laskar Pelangi (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure).

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa dalam kelancaran penelitian hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini, terlebih khusus kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, MA. Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Dr. Irfan Noor, M. Hum dan H. Abdul Hakim, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah bersedia meluangkan waktu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
4. H. Abdul Hakim, Husnul Khotimah, M. Ag dan Ahda Fitriani, M. HI selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf yang telah menyetujui judul

skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah skripsi.

5. Seluruh dosen fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan para dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penelitian ini.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan peneliti dan memberikan layanan yang baik terhadap penulis.
7. Kepada keluarga besar penulis utamanya kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan, H. Imamsyah dan Almh. Hj. Rasimah dan kaka kandung saya Ahmad Ridho Hani yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti sehingga bisa sampai pada titik ini.
8. Kepada teman-teman yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu yang selalu menyemangati, mendo'akan dan membantu dalam penelitian ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan di angkatan AFI 2019. Terima kasih telah menemani peneliti semasa perkuliahan serta yang telah mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada saudariku Zakiatul Husna ynag sangat banyak membantu dan menemani peneliti baik suka dan duka semasa kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 21 Desember 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘A
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh (الرِّجَال) ditulis al-rijal bukan ar-rijal, (الدِّيَّان) ditulis al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharu>rah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي	Ai	a dan i
و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	A	a dengan topi di atas
يِي	I	i dengan topi di atas

و	U	u dengan topi di atas
---	---	-----------------------

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lailaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlana Malik al-Shalih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allah
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhahir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithla
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-maddah al-mashnuah min al-hayawan
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

ABSTRAK

Umariyah, 190103030118: *Nilai Nasionalisme Dalam Film Laskar Pelangi (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, Pembimbing : (1) Dr. Irfan Noor, M. Hum, (2) H. Abdul Hakim, M. Ag, Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: nilai nasionalisme, laskar pelangi, semiotika Ferdinand de Saussure.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai nasionalisme yang terdapat dalam film Laskar Pelangi dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Memiliki dua pokok permasalahan dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimanakah nilai nasionalisme yang terdapat dalam film Laskar Pelangi yang hasilnya terdapat ada 7 scene dalam film yang di analisis secara semiotika dengan teori signifier dan signified, yakni adegan sebagai signifier dan makna dari adegan sebagai signified. *Kedua*, bagaimanakah analisis semiotika yang terdapat dalam film Laskar Pelangi, hasilnya ada dua bagian terkait analisis semiotika yang dikaji dengan teori signifier dan signified yakni semiotika bahasa dalam film dan semiotika gerak dalam film. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai nasionalisme yang terdapat dalam film Laskar Pelangi dengan teori signifier dan signified dan menganalisis semiotika yang terdapat dalam film Laskar Pelangi dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure mengenai penanda (signifier) dan petanda (signified).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengetahui jenis dan objek penelitian, sumber data primer dan sekunder, pengumpulan data secara dokumentasi dan teknis analisis data dengan cara menyelusuri beberapa sumber seperti buku, majalah, dan artikel yang bersangkutan dengan penelitian tersebut. Objek formal penelitian ini adalah analisis semiotika Ferdinand de Saussure sedangkan objek material dari penelitian ini adalah nilai nasionalisme.

Hasil penelitian ini menemukan nilai nasionalisme yang dianalisis menggunakan teori penanda dan petanda dari semiotika Ferdinand de Saussure, dan analisis semiotika yang terdapat dalam film Laskar Pelangi terbagi dua dan dijelaskan menggunakan teori penanda dan petanda. Penanda adalah adegan yang terdapat dalam setiap alur cerita film, sedangkan petanda makna atau penjelasan dalam setiap adegan dalam beberapa alur cerita yang terdapat dalam film tersebut. nilai nasionalisme dalam film Laskar Pelangi mengajarkan kepada semua anak bangsa agar tetap bersemangat dalam meraih pendidikan walaupun dalam keterbatasan ekonomi. Analisis semiotika Ferdinand de Saussure adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda dalam kehidupan sosial. Yang menjadi rujukan dalam penelitian ini yakni teori semiotika Ferdinand mengenai penanda dan petanda dalam menganalisis film Laskar Pelangi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikasi Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penelitian	12
BAB II KERANGKA PIKIR DAN KERANGKA TEORI	14
A. Pengertian Semiotika.....	14
B. Teori Semiotika Ferdinand de Saussure.....	17
BAB III GAMBARAN UMUM FILM LASKAR PELANGI	24
A. Profil Film Laskar Pelangi	24
B. Sinopsis Film Laskar Pelangi	26
C. Tokoh dan Penokohan Film Laskar Pelangi.....	32
BAB IV : ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE DALAM FILM LASKAR PELANGI DAN NILAI NASIONALISME YANG TERDAPAT DALAM FILM LASKAR PELANGI	36
A. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam Film Laskar Pelangi	36
B. Nilai Nasionalisme yang terdapat dalam Film Laskar Pelangi	39
BAB: V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	57
LAMPIRAN – LAMPIRAN	59

